

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

**Jawaban :**

QA testing merupakan bagian penting dari keseluruhan software development life cycle (SDLC). Hal ini memberikan jaminan tentang cara terbaik untuk mengembangkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi spesifikasi desain, standar kualitas, bebas bug, dan sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.

- a. Code Review, QA tester bertanggung jawab untuk melakukan tinjauan kode untuk memastikan bahwa semua komponen perangkat lunak memenuhi persyaratan kualitas.
- b. System integration testing, memastikan bahwa setiap komponen software terintegrasi dengan benar dengan komponen lainnya. System integration testing melibatkan pengujian yang dijalankan pada beberapa komponen sekaligus untuk memastikan kompatibilitas dan kinerja yang tepat.
- c. User acceptance testing, melibatkan menjalankan pengujian pada cerita pengguna tertentu yang ditulis oleh penulis teknis.

2. Menurut Anda, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan pada masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

**Jawaban :**

- Tantangan menerapkan agile testing :
  - a. Aplikasi web berperilaku berbeda ketika dilihat di perangkat atau browser yang berbeda. Hal ini menciptakan matriks skenario pengujian kompatibilitas yang kompleks, yang perlu diuji untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan benar untuk semua pengguna.
  - b. Jika komunikasi antara developer, tester, dan pemilik produk kurang maka agile testing tidak akan berhasil.
  - c. Tester tidak terbatas pada satu bagian dari proses pengembangan, melainkan merupakan aktivitas berkelanjutan yang dimulai sebelum fase pengembangan.

- 5 poin agile testing manifesto ;
  - a. Responding to Change over Following a Plan, agile testing menghargai kemampuan untuk merespons dengan cepat dan efektif terhadap perubahan persyaratan, prioritas, atau kondisi pasar.
  - b. Working Software over Comprehensive Documentation, agile testing berfokus pada penyediaan perangkat lunak yang berfungsi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.
  - c. Embracing Change over Following a Plan, agile testing mencakup perubahan dalam persyaratan, teknologi, dan kebutuhan pengguna sebagai peluang untuk meningkatkan perangkat lunak dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
  - d. Collaboration over Confrontation, agile testing mendorong kolaborasi dan kerja tim di antara pengembang, penguji, dan pemangku kepentingan lainnya.
  - e. Customer Collaboration over Contract Negotiation, agile testing memprioritaskan kolaborasi erat dengan pelanggan dan pemangku kepentingan selama proses pengembangan.

## Reference

1. Gahlot, N. (2023). Roles of Quality Assurance in SDLC. Diakses pada Mei 2024. <https://www.solz.it.com/role-of-quality-assurance-in-sdlc/#:~:text=Role%20of%20Quality%20Assurance%20in%20SDLC&text=If%20you%20have%20you%20ever,testing%2C%20to%20deployment%20and%20maintenance.>
2. Agile Testing: 8 Principles, 7 Challenges and How to Master Them. Diakses pada Mei 2024. <https://www.sealights.io/agile-testing/agile-testing-8-principles-7-challenges-and-how-to-master-them/>
3. Kruger, G. (2023). Agile Methodology in Testing: 5 Examples for the Agile Tester. Diakses pada Mei 2024. <https://www.perforce.com/blog/alm/what-agile-testing-5-examples>